



Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Dasar

Arfiati Ulfa Utami

Fakultas Pertanian, Universitas PGRI Banyuwangi, Banyuwangi Indonesia

Pengiriman: 15/04/2021; Diterima: 11/06/2021; Publikasi: 29/06/2021

DOI: 10.31629/kiprah.v9i1.3219

Abstrak

Virus Covid 19 telah membuat banyak dampak dalam berbagai sektor termasuk pendidikan. Pembelajaran yang mulanya dilakukan secara tatap muka di Universitas PGRI Banyuwangi, akan tetapi sekarang pembelajaran harus dilakukan secara daring (online). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring pada mata kuliah fisika dasar Fakultas Pertanian Universitas PGRI Banyuwangi di masa pandemic covid 19. Penelitian ini menggunakan model Kuantitatif dengan metode survei. Responden penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa yang menempuh mata kuliah fisika dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase tingkat ketidakpuasan mahasiswa sebesar 54% dengan kriteria sangat tidak puas, presentase media pembelajaran yang paling sering digunakan melalui email sebesar 65%, presentase tingkat penerimaan materi yang disampaikan secara daring 67% dengan kriteria kurang, presentase kekurangan yang paling sering terjadi yaitu boros kuota internet sebesar 38%, dan antusias mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka sebesar 83%.

Kata kunci: covid 19; tingkat kepuasan; pembelajaran daring

Abstract

The Covid 19 virus has made many impacts in various sectors including education. Initially, learning was conducted face-to-face at PGRI Banyuwangi University, but now learning must be done online. The purpose of this study was to determine the level of student satisfaction in online learning in basic physics courses at the Faculty of Agriculture, PGRI Banyuwangi University during the COVID-19 pandemic. This study used a quantitative model with a survey method. The respondents of this research were 60 students who took basic physics courses. The results showed that the percentage of student dissatisfaction was 54% with the criteria of being very dissatisfied, the percentage of learning media that was most often used via email was 65%, the percentage of acceptance of material submitted online was 67% with less criteria, the percentage of deficiencies that most often occurred. namely wasteful internet quota by 38%, and student enthusiasm to carry out face-to-face lectures by 83%.

Keywords: covid 19; online learning; satisfaction level

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 telah memberikan dampak besar pada berbagai bidang (Solviana, 2020). Salah satu bidang yang berdampak akibat Covid 19 di Indonesia adalah bidang

pendidikan. Banyak Perguruan Tinggi yang melakukan pembelajaran secara daring (online). Dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang Perguruan Tinggi untuk

melaksanakan perkuliahan tatap muka (Sadikin et al, 2020). Pemberlakuan perkuliahan tatap muka dilaksanakan agar dapat memutus rantai penularan virus covid 19. Peniadaan aktivitas perkuliahan tatap muka menjadi kuliah daring merupakan solusi untuk tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar di masa pandemic covid 19. Hal ini berhubungan dengan perkembangan teknologi, perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang kehidupan (Handarini & Wulandari, 2020).

Menurut Firdaus (2020) solusi atas pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemic adalah dengan menerapkan pembelajaran daring, sehingga dapat menekan angka penyebaran virus. Pembelajaran daring memberikan kebebasan kepada siswa untuk mendapatkan informasi secara luas dari berbagai sumber. Pembelajaran daring (online) mampu meningkatkan keterampilan dalam menggunakan perangkat teknologi informasi. Menurut jurnal Salsabila, dkk (2020), dalam pelaksanaannya pembelajaran daring tentunya tidak dapat terlepas dari peran teknologi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Seiring dengan pendapat Tounder (dalam Selwyn, 2011) yang mengatakan bahwa teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas.

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang, saat ini banyak platform yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring seperti *e-learning*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Moodle*, Rumah belajar, dan bahkan platform dalam bentuk video conference sudah semakin banyak diantaranya *Google meet*, *Zoom*, dan *Visco Webex*. Menurut Handarini (2020) evaluasi pembelajaran daring membuat siswa menjadi lebih mandiri, karena lebih menekankan pada *student centered*. Mereka lebih berani untuk mengemukakan pendapat

dan ide-idenya. Serta pemerintah juga telah menyediakan beberapa platform yang dapat digunakan peserta didik untuk belajar dan dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Fisika dasar merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada awal semester di Fakultas MIPA, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik Universitas PGRI Banyuwangi. Sebagian besar mahasiswa mengeluh karena perkuliahan dilakukan secara daring. Banyak mahasiswa yang mengeluh, dikarenakan perkuliahan daring banyak menambah biaya untuk keperluan kuota, belum ditambah lagi dengan tugas yang membekak menjadikan mahasiswa malas serta jenuh untuk mengerjakan tugas perkuliahan. Khususnya pada mata kuliah fisika dasar yang dirasa sulit karena banyak rumus dan hitungan. Mahasiswa seringkali protes karena kurang paham dengan apa yang diajarkan dosen secara daring. Dalam hal ini dosen harus mampu membuat perangkat pembelajaran atau rencana pembelajaran yang efektif dilakukan secara daring meliputi Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Satuan Acara Perkuliahan (SAP), model atau metode pembelajara, pemilihan media pembelajaran serta instrumen evaluasi.

Penggunaan rencana pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan pembelajaran daring akan membantu dalam penyampaian materi secara daring, sehingga dimungkinkan mahasiswa dapat memahami apa yang dijelaskan oleh dosen pengampu mata kuliah fisika dasar. Pemilihan media pembelajaran berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat mahasiswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik, khususnya dalam pembelajaran mata kuliah fisika dasar. Mata kuliah fisika dasar membutuhkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, karena memang fisika dasar membahas berbagai macam rumus dan fenomena alam. Dosen pengampu mata kuliah harus mampu mendesain media semenarik mungkin, agar materi dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa. Media pembelajaran yang menarik dan

menyenangkan akan mampu menghilangkan rasa bosan dalam pembelajaran. Perkuliahan daring mahasiswa memerlukan variasi tersendiri untuk menghilangkan kejenuhan (Aan Widiyono, 2020). Penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam perkuliahan online, kreativitas dosen sangat diperlukan dalam pembelajaran guna menghindari rasa bosan (Hikmat et al, 2020).

Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya (Asmuji:2012). Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan pembelajaran daring. Penelitian persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring dibatasi pada aspek belajar mengajar, kemampuan dosen, sarana dan prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring memiliki dampak positif terhadap mata kuliah praktik (Maulana. 2020).

Menurut Prasetya (2020) tingkat kepuasan mahasiswa merupakan salah satu tolok ukur mutu e-learning. Tingkat kepuasan mahasiswa pengguna e-learning bisa menunjukkan mahasiswa menikmati proses pembelajaran online. Pembelajaran yang bermutu akan memiliki tingkat kepuasan yang tinggi bagi penggunanya. Penelitian persepsi mahasiswa dalam pembelajaran online, mahasiswa merasa bahwa pembelajaran online kurang mendukung dalam proses belajar mengajar sehingga dosen dapat memfasilitasi mereka dengan membuat grup di media sosial untuk berinteraksi dan meningkatkan atmosfer lingkungan belajar diantara anggota kelas (Adijaya.2018).

Penilaian pembelajaran daring mata kuliah fisika dasar dilakukan melalui pemberian tugas meresum, review jurnal dan tugas terstruktur yang dapat dikirimkan melalui email dosen pengampu mata kuliah. Dalam hal evaluasi secara daring, tugas menjadi instrumen paling penting. Melalui tugas, dosen bisa melihat konsistensi mahasiswa dalam mengerjakannya. Berdasarkan fakta di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk

melihat persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring pada mata kuliah fisika dasar Universitas PGRI Banyuwangi selama pandemic covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model kuantitatif dengan metode survei. Survei ini dilakukan untuk bahan evaluasi pembelajaran daring pada mata kuliah fisika dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Responden penelitian ini berjumlah 60 mahasiswa yang menempuh mata kuliah fisika dasar Tahun Ajaran 2020/2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

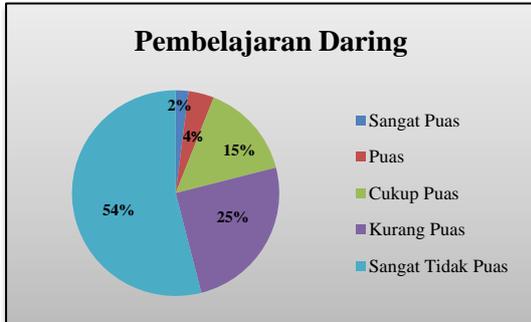
Untuk mengetahui tingkat persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring, maka peneliti membuat beberapa pertanyaan yang relevan untuk diisi secara jujur oleh responden (mahasiswa) yang telah ditentukan. Berikut ini beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden:

1. Bagaimana tanggapan saudara sebagai mahasiswa terkait perkuliahan fisika dasar secara daring di Universitas PGRI selama pandemi Covid 19?

Pertanyaan di atas diajukan untuk melihat kepuasan mahasiswa selama pembelajaran daring pada mata kuliah fisika dasar. Kurang lebih 2 semester pembelajaran di Universitas PGRI Banyuwangi khususnya pada mata kuliah fisika dasar dilakukan secara daring. Jika 1 semester terdapat 16 kali pertemuan, maka jika 2 semester terdapat 32 kali pembelajaran online.

Kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring sangat perlu diukur agar nantinya dapat dievaluasi apakah pembelajaran daring ini efektif, karena tingkat kepuasan mahasiswa berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan sikap mahasiswa melalui proses pembelajaran secara daring. Peningkatan pengetahuan dapat dilihat dari hasil ujian mahasiswa, dapat melalui kuis, uts maupun uas. Seberapa besar dosen melihat peningkatan pengetahuan melalui tugas-tugas terstruktur. Peningkatan keterampilan dapat

dilihat melalui resum jurnal atau melakukan review jurnal nasional, sedangkan pengembangan sikap dapat dilihat dari sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan santun dalam pembelajaran daring.

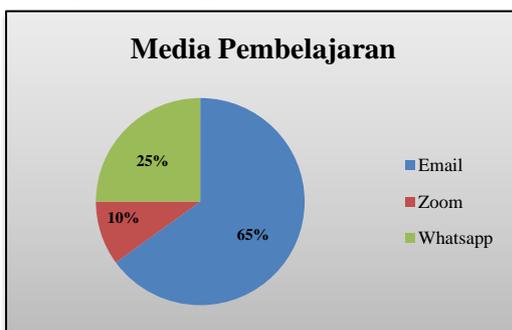


Gambar 1. Tingkat Kepuasan Pembelajaran Daring

Berdasarkan gambar 1 di atas bahwa didapatkan hasil 54% sangat tidak puas terhadap pembelajaran yang dilakukan secara daring pada mata kuliah fisika dasar. Hal ini dirasa mahasiswa merasa belum paham dan merasa jenuh dalam pembelajaran daring. Didapatkan 25% mahasiswa kurang puas, 15% cukup puas, 4% puas, dan 2% sangat puas.

2. Media apa yang saudara gunakan selama pembelajaran daring pada mata kuliah fisika dasar?

Pertanyaan di atas digunakan untuk melihat media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring, karena beragam aplikasi yang digunakan. Misalnya aplikasi *zoom*, *google meet*, email, whatsapp, dan sebagainya. Penentuan aplikasi yang digunakan tersebut bertujuan untuk menggambarkan efektivitas pembelajaran pada mata kuliah fisika dasar. Berikut hasil survei terhadap media pembelajaran daring:



Gambar 2. Media Pembelajaran

Berdasarkan gambar 2 bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran daring mata kuliah fisika dasar bahwa sebagian besar media pembelajaran menggunakan email yaitu sebesar 65%, zoom 10%, dan whatsapp 25%. Dosen pengampu mata kuliah fisika dasar menggunakan email sebagai media pembelajaran, email digunakan sebagai wadah dalam mengirimkan tugas serta berkomunikasi secara virtual atau daring. Media pembelajaran sangat mempengaruhi minat belajar mahasiswa.

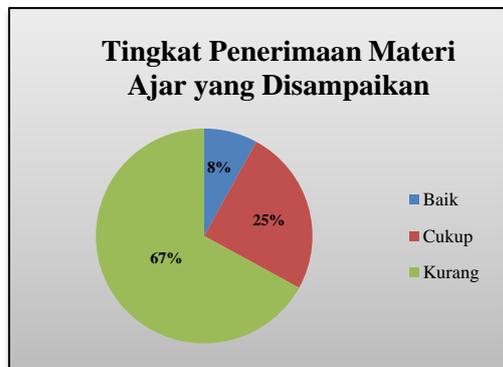
Menurut jurnal Yunitasari (2020) minat belajar juga mempunyai indikator-indikator yaitu ketertarikan dan kesenangan untuk belajar, adanya partisipasi aktif dari mahasiswa, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan tingkat konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif serta kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan dimilikinya kapasitas dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalaninya. Cara menumbuhkan minat belajar mahasiswa khususnya pada perkuliahan fisika dasar yaitu dengan membuat video menarik terkait materi ataupun rumus-rumus.

3. Bagaimana penerimaan materi perkuliahan fisika dasar yang disampaikan oleh dosen melalui pembelajaran daring?

Pertanyaan di atas diajukan untuk mengetahui penerimaan materi perkuliahan fisika dasar yang disampaikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Penerimaan dalam artian mahasiswa mampu menerima penjelasan dalam pembelajaran secara daring. Adapun kriteria penerimaan yaitu baik, cukup, dan kurang. Baik dapat diartikan bahwa mahasiswa mampu menerima materi perkuliahan fisika dasar dengan baik, artinya mahasiswa dapat memahami. Cukup berarti mahasiswa cukup menerima penjelasan dosen secara daring namun belum memahami, dan kurang berarti mahasiswa sama sekali kurang menerima

materi yang dijelaskan oleh dosen pengampu mata kuliah fisika dasar.

Berikut hasil survei terhadap materi yang disampaikan oleh dosen mata kuliah fisika dasar:



Gambar 3. Tingkat Materi Ajar yang Disampaikan

Berdasarkan gambar di atas bahwa penerimaan materi ajar mata kuliah fisika dasar secara daring yaitu 67% dengan kriteria kurang artinya 67% mahasiswa yang menempuh fisika dasar kurang memahami materi yang telah dijelaskan oleh dosen pengampu. Sebanyak 25% mahasiswa cukup memahami, dan 8% mahasiswa mampu memahami dengan baik.

4. Apa yang menjadi kekurangan dalam pembelajaran daring?

Pertanyaan di atas digunakan untuk mengevaluasi faktor apa saja penyebab tidak efektifnya pembelajaran daring mata kuliah fisika dasar. Beberapa faktor yang terjadi bisa diantaranya jenuh, jaringan internet yang kurang memadai, serta kuota internet yang menjadi kendala utama mahasiswa. Berikut adalah hasil survei kekurangan dalam pembelajaran daring mata kuliah fisika dasar:

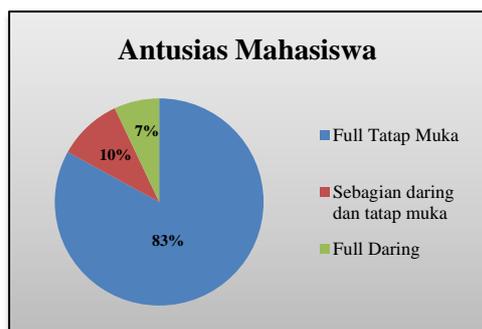


Gambar 4. Kekurangan Pembelajaran Daring

Berdasarkan pada gambar 4 di atas bahwa paling banyak kekurangan dalam pembelajaran daring mata kuliah fisika dasar yaitu boros kuota internet sebesar 38%, mahasiswa mengalami kejenuhan sebesar 31%, sinyal jelek atau sinyal tidak memadai 24%, dan 7% lain-lain. Mahasiswa mengalami kejenuhan karena dirasa dosen mengajarnya secara monoton sehingga meningkatnya rasa stress, jenuh, dan mengeluh banyaknya penugasan dari dosen. Berdasarkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat dilakukan evaluasi untuk mendapatkan solusi agar pembelajaran daring berjalan efektif. Kekurangan tersebut memang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring, tidak hanya pada mata kuliah fisika dasar melainkan menjadi kendala terhadap semua mata kuliah di Universitas PGRI Banyuwangi.

5. Saudara memilih pembelajaran tatap muka atau daring?

Pertanyaan di atas diajukan untuk mengetahui kemauan atau antusias mahasiswa dalam pembelajaran daring pada mata kuliah fisika dasar. Pilihannya adalah full tatap muka, sebagian daring & tatap muka, full daring. Berikut adalah hasil survei terhadap antusias perkuliahan mahasiswa selama masa pandemic:



Gambar 5. Antusias Mahasiswa

Berdasarkan gambar di atas bahwa sebagian besar mahasiswa menginginkan pembelajaran daring fisika dasar secara full tatap muka yaitu sebesar 83%, mahasiswa menginginkan sebagian daring dan tatap muka sebesar 10%, dan mahasiswa yang menginginkan full daring sebesar 7%. Artinya mahasiswa menginginkan perkuliahan secara full tatap muka khususnya pada mata kuliah fisika dasar.

Pada dasarnya pembelajaran daring ini akan memberikan dampak yang berbeda di setiap sekolah ataupun kampus. Menurut Nurhayati (2020) bahwasanya dapat dikatakan bahwa mahasiswa memberikan respon yang baik terhadap perkuliahan e-learning. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FKIP Pendidikan Matematika Universitas Almuslim sangat puas dengan perkuliahan e-learning.

Menurut Saman (2021) bahwa pada dasarnya persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan daring sudah baik, hanya saja memiliki beberapa kendala diantaranya adalah (a) jaringan internet susah untuk diakses dengan kata lain tidak semua mahasiswa dapat mengakses internet karena kondisi geografis, ada beberapa mahasiswa sulit memahami materi yang disampaikan karena proses pembelajaran terganggu disebabkan jaringan timbul tenggelam (putus-putus) dan tidak semua mahasiswa memiliki alat praktek seperti laptop dan handphone untuk melakukan pembelajaran.

Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif.

Ada beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediaannya handphone, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor pendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga beberapa faktor penghambat guru dalam pembelajaran daring. Faktor penghambat tersebut diantaranya adalah belum semua peserta didik memiliki handphone dan masih banyak orang tua yang sibuk bekerja (Putria, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian efektivitas pembelajaran daring mata kuliah fisika dasar di Universitas PGRI Banyuwangi didapatkan presentase tingkat ketidakpuasan mahasiswa sebesar 54% dengan kriteria sangat tidak puas, presentase media pembelajaran yang paling sering digunakan melalui email sebesar 65%, presentase tingkat penerimaan materi yang disampaikan secara daring 67% dengan kriteria kurang, presentase kekurangan yang paling sering terjadi yaitu boros kuota internet sebesar 38%, dan antusias mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka sebesar 83%, artinya pembelajaran daring selama pandemic ini sangat tidak efektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini merupakan publikasi hasil penelitian dengan skema Penelitian Mandiri Dosen. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua LPPM Universitas PGRI Banyuwangi yang telah mendukung dan memberikan motivasi dalam kegiatan penelitian serta publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi.

REFERENSI

- Aan Widiyono. (2020). Efektivitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 169-177.
- Asmuji. 2012. *Manajemen Keperawatan*, 1st ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Firdaus. (2020). Implementasi dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. SMKN 4 Cilegon. Jurnal Utile Volume VI, Nomor 2, Desember 2020: Hal 220-225
- H.A.Maulana & M.Hamidi. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi, "Equilib. J. Pendidik. Vol. 3, No. 2. Pp.224-231,2020
- Handarini, O.I.,& Wulandari, S.S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 8 (3), 496-503.
- Hikmat, Hermawan, E.,Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. Digital Library, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 1-7. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- N. Adijaya and L.P. Santoso. (2018). "Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. Wanastra, vol 10 no.2, pp. 105-110
- Nurhayati & Zuhra Fatma. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa FKIP Matematika Universitas Almuslim Terhadap Pemanfaatan E-Learning Di Era Pandemi Covid 19. Universitas Almuslim. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al-Qalasadi Volume 4, No. 2 Desember 2020, pp. 83-90. E-ISSN 2656-0852.
- Prasetya, Tri Adi. (2020). Pengaruh Mutu Pembelajaran Online dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat Pandemi Covid 19. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol. 17, No.2, Juli 2020. P-ISSN: 0216-3241 E-ISSN: 2541-0652
- Putria, Hilna, dkk. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020. Halaman 861-872
- Sadikin, A. dkk. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 6 (2), 214-224.
- Saman. (2021). Persepsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Saat Pandemi Covid 19. Universitas Muhamadiyah Palopo. Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan Volume 3, Nomor 1, Februari 2021; 70-82
- Salsabila, Unik Hanifah.,dkk. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi. Universitas Ahmad Dahlan. Jurnal Al-Mutharahah, 17 (2), 188-198.
- Solviana, M. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19: Penggunaan Fitur Gamifikasi Daring di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Al-Jahiz: Journal of Biology Education Research, 1(1), 1-14
- Yunitasari, Ria.,Hanifah.,Umi. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. UIN Sunan Ampel: Jurnal Edukatif, 2 (3), 1-12